

ABSTRAK

Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama faktor internal bank itu sendiri maupun faktor eksternal. Profitabilitas tersebut diukur melalui *Return on Assets* (ROA), terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2024, serta menguji perbedaan ROA sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa CAR, NPF, FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dalam jangka pendek hanya variabel NPF yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, FDR, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada ROA Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata Kunci: *Bank Umum Syariah, CAR, Covid-19, FDR, Inflasi, NPF, ROA*